

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasi kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study* dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *total sampling*. Penelitian *cross sectional* penelitian yang melakukan pengumpulan data pada suatu saat saja (Suyanto, 2018). Teknik *non probability sampling* ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Riduwan, 2018). Skala Data yang digunakan adalah Skala Non-Parametrik yaitu skala data Ordinal.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah Klinik Pratama Amanda Gamping yang beralamat di Jalan Patukan, Gang Patukan, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertimbangan bahwa di Klinik Pratama Amanda Gamping memiliki ibu hamil risiko tinggi.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 – Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil risiko tinggi trimester III di Klinik Pratama Amanda selama April – Juli 2023.

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 ibu hamil risiko tinggi trimester III di Klinik Pratama Amanda dari bulan April – Juli 2023

yang dideteksi menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati (KSPR) dengan hasil kehamilan risiko tinggi yaitu skor 6-10 dan hasil kehamilan risiko sangat tinggi yaitu skor ≥ 12 . Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Rata-rata kunjungan ANC per bulan di Klinik Pratama Amanda adalah 60 ibu hamil.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Terlalu muda hamil (≤ 16 tahun).
- b. Terlalu tua (≥ 35 tahun).
- c. Terlalu lambat hamil I, kawin (≥ 4 tahun).
- d. Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 tahun).
- e. Terlalu cepat hamil lagi (< 2 tahun).
- f. Terlalu banyak anak (4/lebih).
- g. Terlalu tua (umur ≥ 35 tahun).
- h. Terlalu pendek (≤ 145 cm).
- i. Pernah gagal kehamilan.
- j. Pernah melahirkan dengan : tarikan tang/vakum, uri dirogoh, diberi infus/transfusi.
- k. Pernah operasi sesar.
- l. Penyakit pada ibu hamil : kurang darah, malaria, TBC paru, payah jantung, diabetes, penyakit menular seksual.
- m. Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi.
- n. Hamil kembar 2 atau lebih.
- o. Hamil kembar air (hydramnion).
- p. Bayi mati dalam kandungan.
- q. Kehamilan lebih bulan.
- r. Letak sungsang.
- s. Letak lintang.
- t. Pendarahan dalam kehamilan ini.
- u. Preeklampsia berat/kejang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

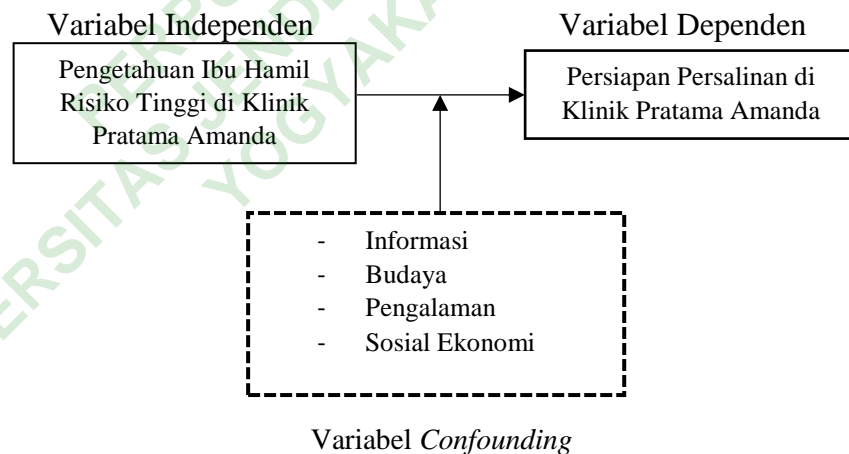
Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil risiko tinggi di Klinik Pratama Amanda.

2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat/variabel tergantung)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah persiapan persalinan di Klinik Pratama Amanda

3. Variabel *Confounding* (Variabel pengganggu)

Variabel *confounding* dalam penelitian ini adalah informasi, budaya, pengalaman, sosial ekonomi ibu hamil risiko tinggi di Klinik Pratama Amanda.



Keterangan :

□ : Diteliti —————> : Berhubungan

□ (dashed) : Tidak Diteliti

Gambar 3. 1 Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Variabel Confounding

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi

operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel (Suyanto, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Variabel Independen : Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi	Kemampuan ibu dalam menjawab soal tentang kehamilan risiko tinggi meliputi pengertian, kriteria, faktor, komplikasi, deteksi, tanda bahaya kehamilan, dan penatalaksanaan ibu hamil risiko tinggi.	Baik : > 14 pernyataan dari 18 soal. Cukup : 10-13 pernyataan dari 18 soal. Kurang : < 10 pernyataan dari 18 soal.	Kuesioner	Baik : 76 % - 100%. Cukup : 56 % - 75 %. Kurang : < 56 %	Ordinal
2	Variabel Dependen : Persiapan Persalinan	Kemampuan ibu dalam menjawab soal tentang persiapan persalinan meliputi persiapan fisik, persiapan mental, persiapan materi/ finansial, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).	Siap : > 17 pernyataan dari 22 soal Pernyataan Positif yaitu Jawaban Benar = 1, Salah = 0 dan Pernyataan Negatif yaitu Jawaban Benar = 1, Salah = 0 dan Pernyataan Positif yaitu Jawaban Benar = 0, Salah = 1 dan Pernyataan Negatif yaitu Jawaban Benar = 1, Salah = 0.	Kuesioner	Siap : 76% - 100%. Kurang Siap : 56% - 75 %. Tidak Siap : < 56%.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi (X)

No	Item Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
1	Pengertian kehamilan risiko tinggi	1, 8	2
2	Faktor-faktor kehamilan risiko tinggi	2, 3, 6, 7, 13, 18	6
3	Komplikasi kehamilan risiko tinggi	5, 9, 10, 12, 15	5
4	Deteksi kehamilan risiko tinggi	11, 14	2
5	Tanda bahaya kehamilan	16, 17	2
6	Penatalaksanaan kehamilan risiko tinggi	4	1
7	Kategori Pernyataan Positif	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18	15
8	Kategori Pernyataan Negatif	1, 6, 15	3
Total Pernyataan		18	

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Persiapan Persalinan (Y)

No	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
1	Persiapan fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	8
2	Persiapan psikologi	9, 10	2
3	Persiapan materi/finansial	11	1
4	(* <i>Critical Point</i>) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	11
5	Kategori Pernyataan Positif	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	19
6	Kategori Pernyataan Negatif	1, 5, 10	3
Total Pernyataan		22	

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus “Korelasi *Pearson Product Moment*”. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden uji coba

Keputusan Uji:

Bila **r hitung** ($r_{pearson}$) \geq r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila **r hitung** ($r_{pearson}$) $<$ r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid (Riyanto, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Teknik uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Reabilitas *Alfa Cronbach* karena menggunakan jenis data ordinal. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$\frac{k}{k-1} = 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas test

k : Cacah butir

S_i^2 : Varian skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Keputusan Uji:

Bila nilai *Cronbah's Alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai *Cronbah's Alpha* $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2020)

3. Pelaksanaan Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian instrumen kuesioner ibu hamil risiko tinggi dan kuesioner persiapan persalinan telah dilaksanakan di Klinik Pratama Delima yang berlokasi di Jalan Karangasem, Gempol,

Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta karena tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan karakteristik penelitian di Klinik Pratama Amanda. Pengujian kuesioner untuk uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan kepada 30 ibu hamil risiko tinggi dengan melakukan skrining KSPR untuk mendeteksi ibu hamil termasuk risiko tinggi atau tidak. Apabila hasil uji validitas dan reliabilitas dari 25 pernyataan pada kuesioner ibu hamil risiko tinggi dan 25 pernyataan pada kuesioner persiapan persalinan dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel, maka pernyataan tersebut akan dibuang dan yang akan digunakan peneliti yaitu pernyataan yang sudah valid dan reliabel kepada responden penelitian.

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi

<u>Item Pernyataan</u>	<u>R hitung</u>	<u>R tabel</u>	<u>Keterangan</u>
P1	0,459	0,361	Valid
P2	0,034	0,361	Tidak Valid
P12	0,486	0,361	Valid
P3	0,425	0,361	Valid
P4	0,438	0,361	Valid
P8	0,448	0,361	Valid
P9	0,444	0,361	Valid
P10	0,077	0,361	Tidak Valid
P16	0,006	0,361	Tidak Valid
P18	0,486	0,361	Valid
P24	0,685	0,361	Valid
P5	0,276	0,361	Tidak Valid
P7	0,387	0,361	Valid
P11	0,052	0,361	Tidak Valid
P13	0,423	0,361	Valid
P14	0,461	0,361	Valid
P17	0,423	0,361	Valid
P20	-0,209	0,361	Tidak Valid
P21	0,539	0,361	Valid
P15	0,436	0,361	Valid
P19	0,434	0,361	Valid
P22	0,438	0,361	Valid
P23	0,539	0,361	Valid
P6	0,404	0,361	Valid
P25	-0,274	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi 25 pertanyaan telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner yang valid dan tidak valid adalah dengan melihat nilai dari r tabel dan r hitung. Dari hasil perhitungan validitas pada 25 item pertanyaan, yang tidak valid adalah item pertanyaan nomor 2, 5, 10, 11, 16, 20, 25 sehingga item yang tidak valid ini tidak digunakan untuk diteliti dan dibuang dan yang digunakan pada penelitian di Klinik Pratam Amanda adalah 18 pernyataan yang valid dan reliabel..

b. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah *alpha* sebesar 0,60. Pertanyaan kuesioner yang

dianggap reliabel adalah jika nilai pertanyaan tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka pertanyaan yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi

No	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Keterangan
1	Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi	0,792	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Hasil dari uji reliabilitas pada pertanyaan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,792 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner pengetahuan ibu hamil risiko tinggi dinyatakan reliabel.

c. Hasil Uji Validitas Persiapan Persalinan

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Persiapan Persalinan

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,417	0,361	Valid
P2	0,417	0,361	Valid
P3	0,398	0,361	Valid
P4	0,395	0,361	Valid
P5	-0,121	0,361	Tidak Valid
P6	0,442	0,361	Valid
P7	0,395	0,361	Valid
P8	0,429	0,361	Valid
P9	0,051	0,361	Tidak Valid
P10	0,395	0,361	Valid
P11	0,406	0,361	Valid
P12	0,450	0,361	Valid
P13	0,098	0,361	Tidak Valid
P14	0,417	0,361	Valid
P15	0,377	0,361	Valid
P16	0,397	0,361	Valid
P17	0,524	0,361	Valid
P18	0,436	0,361	Valid
P19	0,362	0,361	Valid

P20	0,465	0,361	Valid
P21	0,406	0,361	Valid
P22	0,377	0,361	Valid
P23	0,369	0,361	Valid
P24	0,393	0,361	Valid
P25	0,423	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi 25 pertanyaan telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner yang valid dan tidak valid adalah dengan melihat nilai dari r hitung dan r tabel. Dari hasil perhitungan validitas pada 25 item pertanyaan, yang tidak valid adalah item pertanyaan nomor 5, 9, dan 13 sehingga item yang tidak valid ini tidak digunakan untuk diteliti dan dibuang dan yang digunakan pada penelitian di Klinik Pratama Amanda adalah 22 pernyataan yang valid dan reliabel.

d. Hasil Uji Reliabilitas Persiapan Persalinan

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah *alpha* sebesar 0,60. Pertanyaan kuesioner yang dianggap reliabel adalah jika nilai pertanyaan tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka pertanyaan yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Persiapan Persalinan

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Keterangan
1	Persiapan Persalinan	0,778	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Hasil dari uji reliabilitas pada pertanyaan persiapan persalinan dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,778 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner persiapan persalinan dinyatakan reliabel.

H. Model Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Skala *Guttman* pada penelitian ini digunakan pada kuesioner ibu hamil risiko tinggi dan persiapan persalinan. Untuk penilaian kuesioner pengetahuan ibu hamil risiko tinggi, kuesioner yang diberikan berjumlah 18 soal, dengan soal *favourable* (pernyataan positif) sejumlah 15 soal (pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18.) dan soal *unfavourable* (pernyataan negatif) sejumlah 3 soal (pernyataan nomor 1, 6, 15). Jawaban dari responden dibuat skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Pada soal *favourable* untuk jawaban “Benar” akan diberikan nilai 1 dan jawaban “Salah” akan diberikan nilai 0. Pada soal *unfavourable* untuk jawaban “Benar” akan diberikan nilai 0 dan jawaban “Salah” akan diberikan nilai 1.

Sedangkan penilaian kuesioner persiapan persalinan, kuesioner yang diberikan berjumlah 22 soal, dengan soal *favourable* (pernyataan positif) sejumlah 3 soal (pernyataan nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22) dan soal *unfavourable* (pernyataan negatif) sejumlah 5 soal (pernyataan nomor 1, 5, 10). Jawaban dari responden dibuat skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Pada soal *favourable* untuk jawaban “Ya” akan diberikan nilai 1 dan jawaban “Tidak” akan diberikan nilai 0. Pada soal *unfavourable* untuk jawaban “Ya” akan diberikan nilai 0 dan jawaban “Tidak” akan diberikan nilai 1 (Riduwan, 2018).

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Menentukan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan pedoman penelitian yang berasal dari fenomena, buku, masalah, jurnal dan media massa.
 - b. Pengajuan judul penelitian.
 - c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait tentang judul penelitian dan langkah-langkah menyusun proposal.

- d. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang ditujukan ke Klinik Pratama Amanda.
 - e. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Klinik Pratama Amanda.
 - f. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - g. Peneliti melakukan seminar, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.
 - h. Peneliti mengurus *ethical clearance*, surat izin uji validitas dan surat izin penelitian dari institusi pendidikan.
 - i. Peneliti mengurus perizinan dan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Klinik Pratama Delima dan Klinik Pratama Amanda.
 - j. Peneliti mengurus perizinan dari institusi pendidikan ditujukan kepada Klinik Pratama Delima dan Klinik Pratama Amanda.
 - k. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian antara lain: format pengumpulan data dan alat tulis.
2. Pelaksanaan
- a. Responden datang ke Klinik Pratama Delima atas permintaan peneliti yaitu ibu hamil trimester III risiko tinggi sebanyak 30 responden di Klinik Pratama Delima dari tanggal 19-24 Juni 2023.
 - b. Peneliti melakukan skrining KSPR untuk mengetahui kriteria risiko tinggi responden.
 - c. Jika responden termasuk kriteria risiko tinggi, maka diberikan penjelasan mengenai maksud dari penelitian yang dilakukan dan meminta *informed consent* dari responden sebagai bentuk kesediaan atau persetujuan partisipasi dalam penelitian.
 - d. Peneliti memberi kuesioner kepada responden dan memberi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden.
 - e. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas di Klinik Pratama Delima dilaksanakan pada tanggal 19-24 Juni 2023.
 - f. Setelah dilakukan pemberian kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas, maka data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS.

- g. Hasil pengolahan data uji validitas dan reliabilitas yaitu dari 25 pernyataan kuesioner ibu hamil risiko tinggi, didapatkan 18 pernyataan yang valid dan dari 25 pernyataan kuesioner persiapan persalinan, didapatkan 22 pernyataan yang valid sehingga digunakan dalam penelitian. Untuk pernyataan yang tidak valid, maka tidak digunakan dan dibuang oleh peneliti. (***Hasil data terlampir**)
- h. Setelah didapatkan hasil dari uji validitas dan reliabilitas kuesioner, selanjutnya melaksanakan penelitian di Klinik Pratama Amanda.
- i. Responden datang ke Klinik Pratama Amanda atas permintaan peneliti yaitu ibu hamil trimester III risiko tinggi sebanyak 35 responden di Klinik Pratama Amanda dari tanggal 05-10 Juli 2023.
- j. Peneliti melakukan skrining KSPR untuk mengetahui kriteria risiko tinggi responden.
- k. Jika responden termasuk kriteria risiko tinggi, maka akan diberikan penjelasan mengenai maksud dari penelitian yang dilakukan dan meminta *informed consent* dari responden sebagai bentuk kesediaan atau persetujuan partisipasi dalam penelitian.
- l. Peneliti memberi kuesioner kepada responden dan memberi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden.
- m. Pelaksanaan penelitian di Klinik Pratama Amanda dilaksanakan pada tanggal 5-10 Juli 2023.
- n. Data penelitian yang telah diperoleh diolah menggunakan SPSS.

3. Penyusunan Laporan

- a. Hasil data penelitian yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis .
- b. Melakukan pengolahan data dan analisa data yang telah diperoleh dalam waktu secepatnya.
- c. Peneliti menyusun bab IV (hasil dan pembahasan) dan bab V (kesimpulan dan saran) yang digunakan sebagai laporan akhir.
- d. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk membahas tentang hasil laporan.

- e. Melaksanakan seminar ujian hasil serta dilakukan perbaikan dan pengumpulan skripsi.

J. Jenis, Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari tingkat pengetahuan responden secara langsung melalui pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden yang diambil dari rekam medis pasien meliputi identitas, alamat dan nomor HP responden untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3. Metode Pengolahan Data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*

Dalam tahap ini, penulis memeriksa kembali kuesioner yang sudah diserahkan oleh responden meliputi kelengkapan jawaban dan kesesuaian antara pertanyaan, perintah dan jawaban.

b. *Scoring*

Scoring merupakan proses menentukan jumlah score. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kuesioner. Keterangan cara scoring dalam kuesioner adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan Ibu Hamil Risiko Tinggi

- a) Baik diberi kode 1
 - b) Cukup diberi kode 2
 - c) Kurang diberi kode 3
- 2) Persiapan Persalinan
- a) Siap diberi kode 1
 - b) Kurang Siap diberi kode 2
 - c) Tidak Siap diberi kode 3
- c. *Coding*
- Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi hasil tes dari responden ke dalam bentuk angka. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:
- 1) Umur Responden
- a) Jika berumur < 20 tahun diberi kode 1.
 - b) Jika berumur 20-35 tahun diberi kode 2.
 - c) Jika berumur > 35 tahun diberi kode 3.
- 2) Pendidikan Responden
- a) Tidak sekolah diberi kode 1.
 - b) Tamat SD diberi kode 2.
 - c) Tamat SMP diberi kode 3.
 - d) Tamat SMA/MA diberi kode 4.
 - e) Tamat Perguruan Tinggi diberi kode 5.
- 3) Pekerjaan Responden
- a) PNS diberi kode 1.
 - b) Wiraswasta diberi kode 2.
 - c) Petani/Buruh diberi kode 3.
 - d) Tidak bekerja diberi kode 4.
- 4) Graviditas Responden
- a) Primigravida diberi kode 1.
 - b) Multigravida diberi kode 2.
- 5) Kartu Skor Poedji Rochjati
- a) Terlalu muda hamil (≤ 16 tahun) diberi kode P1.

- b) Terlalu tua (≥ 35 tahun) diberi kode P2.
- c) Terlalu lambat hamil I, kawin (≥ 4 tahun) diberi kode P3.
- d) Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 tahun) diberi kode P4.
- e) Terlalu cepat hamil lagi (< 2 tahun) diberi kode P5.
- f) Terlalu banyak anak (4/lebih) diberi kode P6.
- g) Terlalu tua (umur ≥ 35 tahun) diberi kode P7.
- h) Terlalu pendek (≤ 145 cm) diberi kode P8.
- i) Pernah gagal kehamilan diberi kode P9.
- j) Pernah melahirkan dengan :
 - (1) tarikan tang/vakum diberi kode P10
 - (2) uri dirogoh diberi kode P11
 - (3) diberi infus/transfusi diberi kode P12
- k) Pernah operasi sesar diberi kode P13.
- l) Penyakit pada ibu hamil :
 - (1) Kurang Darah, Malaria, diberi kode P14
 - (2) TBC paru, payah jantung diberi kode P15
 - (3) Kencing Manis (Diabetes) diberi kode P16
 - (4) Penyakit menular seksual diberi kode P17.
- m) Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi diberi kode P18.
- n) Hamil kembar 2 atau lebih diberi kode P19.
- o) Hamil kembar air (*hydramnion*) diberi kode P20.
- p) Bayi mati dalam kandungan diberi kode P21.
- q) Kehamilan lebih bulan diberi kode P22.
- r) Letak sungsang diberi kode P23.
- s) Letak lintang diberi kode P24.
- t) Pendarahan dalam kehamilan ini diberi kode P25.
- u) Preeklampsia berat/kejang diberi kode P26.

d. *Tabulating Data*

Pada tahap ini akan dilakukan proses memasukkan data dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

e. *Cleaning Data*

Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* dan memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

4. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk persentase dari karakteristik responden. Peneliti melakukan analisa univariat dengan tujuan untuk analisa deskriptif variabel kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dengan mengkategorikan data umum seperti karakteristik ibu yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan status kehamilan ibu. Hasil data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan fakta yang ada. Distribusi frekuensi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi responden

N = Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel yaitu independent dan variabel dependen. Penelitian ini menguji ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil risiko tinggi dengan persiapan persalinan dengan menggunakan analisis korelasi *spearman rank* dibantu dengan program komputerisasi SPSS versi 22.0 *for window*.

Rumus Korelasi *Spearman Rank* yang digunakan yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai Korelasi *Spearman Rank*

d^2 = Selisih setiap pasangan *rank*

n = Jumlah pasangan *rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

Bila dilanjutkan untuk mencari signifikan, maka digunakan rumus *Zhitung*.

$$Z_{hitung} = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

(Riduwan, 2018)

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan norma menetapkan cara berperilaku dalam meneliti dan sudah lulus uji etik penelitian dengan dibuktikan dengan surat *Ethical Clearance* (EC) yang diterbitkan oleh surat Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Surat SKep/273/KEP/VI/2023. Secara umum, setiap penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus memenuhi empat prinsip etik penelitian sebagai berikut :

1. Menghargai dan Menghormati Subjek (*Respect for Person*)
Menjaga privasi responden dengan menyembunyikan identitas responden.
2. Manfaat (*Beneficence*)
Pengetahuan responden tentang kehamilan risiko tinggi dan persiapan persalinan akan meningkat sehingga responden bisa menyiapkan kehamilan dan persalinannya dengan baik dan siap.
3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Menjelaskan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi *informed consent* serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.

4. Keadilan (*Justice*)

Menjelaskan bahwa yang bisa mengisi kuesioner penelitian hanya responden yang memenuhi kriteria risiko tinggi kehamilan yang telah diskriming menggunakan KSPR.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA